



PARKIR TERBATAS: Wisatawan melintas di seberang Taman Pintar Jogja, kemarin (21/6). Memasuki libur sekolah, keterbatasan kantong parkir di kawasan pusat kota masih menjadi tantangan yang perlu diantisipasi untuk menjaga kenyamanan dan kelancaran kunjungan wisatawan.

Tampin Ajukan Dispensasi Target Pendapatan

Krisis Kantong Parkir, Wisatawan Menurun

JOGJA - Masalah keterbatasan kantong parkir pasca penutupan Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati kini tengah dihadapi pengelola Taman Pintar (Tampin). Oleh karena itu, pengelola pun mengajukan dispensasi target pendapatan asli daerah (PAD).

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Dinas Kebudayaan Kota Jogja Karmila mengatakan, salah satu penyebab pengajuan pengurangan target karena jumlah wisatawan yang menurun. Imbas dari keterbatasan lahan parkir untuk bus pariwisata.

Dia menyatakan, pihaknya sudah

mengajukan revisi target pada tahun ini dari Rp 14,75 miliar menjadi Rp 13 miliar kepada legislatif. Sebab, tercatat ada penurunan kunjungan 10 - 15 persen sejak ditutup awal tahun lalu.

"Kami mengajukan revisi target di anggaran perubahan. Tetapi memang belum dibahas di tataran rapat dengan Komisi B DPRD," ujar Karmila saat dikonfirmasi, Minggu (21/6).

Selain dihadapkan krisis kantong parkir, ia juga mengungkapkan, fluktuasi harga bahan bakar minyak (BBM) juga berdampak pada operasional. Khususnya fasilitas mobil shuttle penjemput wisatawan dari kantong parkir.

Sebagaimana diketahui, pascapenutupan TKP Senopati pengelola

Taman Pintar memutar otak untuk menjemput wisatawan dari kantong-kantong parkir. Yakni dari eks Menara Kopi dan TKP Ngabean.

Karmila mengakui kenaikan harga BBM membuat biaya operasional shuttle membengkak. Namun demikian, pihaknya tetap membebaskan biaya penjemputan demi menarik minat wisatawan untuk datang ke Tampin.

Menghadapi musim libur sekolah tahun ini, Taman Pintar masih mengandalkan wahana utama seperti Gedung Oval Kotak, Planetarium, dan Kampung Kerajinan. Pengelola juga tengah mencoba mengoptimalkan sektor pendapatan lain supaya target tetap tercapai. **(inu/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Taman Budaya			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005